

## ABSTRAK

Desain Industri merupakan bagian dari Hak Kekayaan Intelektual. Untuk mendapatkan perlindungan atas hak Desain Industri, Pendesain harus mendaftarkannya kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Salah satu persyaratan yang harus dilengkapi adalah unsur kebaruan dari suatu karya desain. Penilaian unsur kebaruan dapat dilihat dari desain industri yang didaftarkan adalah desain yang baru dan original dan belum dipublikasi atau digunakan sebelumnya. Dalam kasus ini PT. Total Asri Sumber Alam mengajukan gugatan pembatalan desain industri kepada PT. Aneka Boga Citra namun Penggugat sendiri ternyata belum mendaftarkan Desain Industrinya tetapi hakim mengabulkan gugatan pembatalan tersebut maka permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana Tolak Ukur Asas Kebaruan (*Novelty*) Dalam Hak Desain Industri dan Bagaimana Pembatalan Desain Industri Tentang “Kemasan” minuman Jahe Merah Amh. Penelitian ini menggunakan teori Perlindungan Hukum dan teori Kepastian Hukum. penelitian ini termasuk kategori yuridis normatif dan bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder ini menggunakan 3 (tiga) sumber data, yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier. Metode pengumpulan data ini diperoleh dari *library research*. Alat pengumpul data dilakukan dengan cara studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya multitafsir mengenai pengertian kata “tidak sama” mengenai unsur kebaruan dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri dan kurangnya pengawasan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (DJKI) dalam pemeriksaan substantif mengenai unsur kebaruan pada permohonan Desain Industri yang menyebabkan adanya sengketa pembatalan permohonan pendaftaran Desain Industri yang diajukan oleh PT. Total Asri Sumber Alam kepada Desain Industri milik PT. Aneka Boga Citra. Seharusnya Pejabat DJKI melakukan pemeriksaan substantif dalam setiap permohonan Desain Industri untuk meminimalisir terjadinya sengketa pembatalan permohonan Desain Industri.

**Kata Kunci:** Desain Industri, Kebaruan (*novelty*), Pembatalan

## ABSTRAC

*Industrial Design is part of Intellectual Property Rights. In order to obtain protection for the rights of Industrial Designs, Designers must register them with the Directorate General of Intellectual Property. One of the requirements that must be completed is an element of novelty from a design work. The assessment of the novelty element can be seen from the industrial designs registered are new and original designs and have not been published or used before. In this case PT. Total Asri Sumber Alam filed a lawsuit for the Revocation of the industrial design to PT. Aneka Boga Citra but the Plaintiff itself has not registered its Industrial Design but the judge granted the Revocation claim, the problem in this thesis is How to Measure the Principle of Novelty in Industrial Design Rights and How to Cancel Industrial Designs About the "Packaging" of the Red Ginger Drink Amh. This research employs the theory of Legal Protection and Legal Certainty. It is included into normative juridical category with analytical description. It uses secondary data source. The secondary data consist of 3 (three) data sources; namely, primary, secondary and tertiary legal materials. Library research is applied as the data collecting method. The instrument used to collect the data is documentation study. The data analysis is done qualitatively with an emphasis on deductive method. The results of the research indicate that there are multiple interpretations regarding the meaning of the word "not the same" regarding the novelty element in Law Number 31 of 2000 concerning Industrial Designs and the lack of supervision by the Directorate General of Intellectual Property Rights (DJKI) in substantive examination of the novelty element in the Industrial Design application which lead to a dispute over the revokenation of the Industrial Design registration application submitted by PT. Total Asri Sumber Alam to Industrial Design owned by PT. Aneka Boga Citra. The DJKI Official should carry out a substantive examination in every application for an Industrial Design to minimize disputes over the revokenation of an Industrial Design application.*

**Keywords: Industrial Design, Novelty, Revocation**